

IMPLEMENTASIKAN OTONOMI DAERAH

Bangun Akuntabilitas Publik

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berharap otonomi daerah (Otda) dapat semakin nyata pelaksanaannya.

Adapun cara yang perlu dilakukan oleh setiap daerah dalam mengimplementasi Otda ialah dengan membangun akuntabilitas publik terhadap pemerintah daerah. Tentunya, semua itu akan bisa diwujudkan apabila ada komitmen dan keseriusan dari stakeholders terkait. "Saya kira dengan makin nyatanya Otda, keberpihakan kepada masyarakat juga harus makin besar. Jadi bagaimana pelayanan publik itu bisa makin baik. Tapi juga perlu kesadaran daerah bagaimana agar bisa membangun akuntabil-

itas kepada publik. Karena dengan cara membangun akuntabilitas, itu yang paling menentukan bahwa rakyat punya kepercayaan pada pemerintah," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X usai menghadiri Peringatan ke XXVI Hari Otonomi Daerah Tahun 2022 secara daring dari Gedhong Pracimamasana, Kompleks Kepatihan, Senin (25/4). Peringatan Hari Otonomi Daerah tahun 2022 mengangkat tema 'Dengan Semangat Otonomi Daerah Kita Wujudkan ASN yang Proaktif dan Berakhlak de-

ngan Membangun Sinergi Pusat dan Daerah dalam rangka Mewujudkan Indonesia Emas 2045'.

Dalam kesempatan itu, Sekretaris Jenderal Kemendagri RI, Suhajar Diantoro menyatakan, setelah 26 tahun berlalu, otonomi daerah telah memberikan dampak positif. Hal ini dibuktikan dengan adanya percepatan pembangunan, yang ditandai dengan meningkatnya angka indeks pembangunan manusia (human development index), bertambahnya pendapatan asli daerah dan kemampuan fiskal daerah.

"Kami mengapresiasi dan berterima kasih kepada daerah-daerah otonomi baru yang berhasil meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kemampuan

fiskalnya. Peningkatan tersebut diharapkan agar dimanfaatkan untuk program-program pembangunan dan kesejahteraan rakyat," ungkapnya.

Suhajar menuturkannya, PAD yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan angka indeks pembangunan manusia, menurunkan angka kemiskinan, meningkatkan konektivitas serta akses infrastruktur yang baik bagi daerah. Namun di sisi lain, filosofis dari tujuan otonomi daerah belum sepenuhnya mencapai hasil yang diharapkan.

"Berdasarkan data Ditjen Keuangan Daerah, Kemendagri RI, selama kurun waktu tersebut (26 tahun), terdapat beberapa daerah yang memiliki PAD di bawah 20 persen dan meng-

gantungkan keuangannya pada Pemerintah Pusat melalui Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD). Hal ini tentunya menjadi sangat ironis mengingat kewenangan telah diberikan kepada daerah, namun keuangan masih tergantung Pemerintah Pusat," paparnya.

Suhajar mengungkapkan harapan Mendagri RI kepada daerah yang kemampuan PAD dan fiskalnya baik, tetapi IPM-nya masih rendah, angka kemiskinan masih cukup tinggi dan akses infrastruktur belum baik, perlu melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa penyusunan program dan kegiatan dalam APBD dapat tepat sasaran, efektif serta efisien. (Ria)-d

KR RADIO 107.2 FM

Selasa, 26 April 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Graphic: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	12	29	25	20
PMI Sleman (0274) 869909	29	47	58	16
PMI Bantul (0274) 2810022	8	7	40	5
PMI Kulonprogo (0274) 773244	27	5	2	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	3	17	4

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 26 April 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Pengurus dan anggota JTC membagikan nasi takjil di Titik Nol, Jumat (22/4).

PANGGUNG

Irish Bella Terganggu Tawaran Investasi

KASUS investasi bodong banyak diperbincangkan dalam beberapa waktu terakhir. Terutama ketika banyak dari mereka yang terciduk aparat berwajib. Selain itu menyeret sejumlah nama pesohor tanah air.

Salah satu publik figur yang banyak mendapatkan tawaran untuk berinvestasi adalah Irish Bella. Rata-rata tawaran datang dari teman dekat dan itu ternyata membuatnya cukup terganggu. Tawaran datang langsung ke kontak pribadinya.

"Mau sedikit cerita aja ya, belakangan ini aku sering banget dapat tawaran investasi gitu. Nggak cuma dari orang yang nggak dikenal lo. Bahkan dari rekomendasi teman sendiri," tutur Irish Bella dalam Instagram Stories miliknya.

Dalam storiesnya tersebut, Irish juga menunjukkan bukti chat tawaran yang datangannya tak

hanya sekali dua kali. Awalnya ia tidak mau mempedulikan chat tersebut. Namun lama kelamaan ia merasa terganggu.

"Awalnya aku cuekin aja, aku anggap chat spam. Tapi lama-lama ganggu banget. Aku sudah nggak suka banget ketika dia chat ini," jelasnya lagi.

Karena tawaran masuk dari teman dekat, ia menyempatkan diri untuk membalasnya. Ia memberikan pesan kepada teman-temannya agar yang memiliki dan sadar memberikan nomornya kepada orang lain meminta maaf langsung kepadanya.

"Buat yang aku sensor namanya dan kalau sadar itu kamu, tolong chat WA pribadiku ya. Aku nggak suka kalau nomor aku di share ke instansi bodong kayak gini, apalagi yang bisa merugikan masyarakat," tulisnya.

Dan sampai saat ini, Irish Bella belum mendapatkan tanggapan dari orang tersebut. Ia masih menunggu akan hal tersebut. (Awh)-d



Irish Bella

KR-Istimewa

Wisata Bangkit JTC Bagikan 550 Takjil

YOGYA (KR) - Menyambut pariwisata Jogja yang sudah mulai bergairah kembali di bulan Ramadan, Jogja Travel Community (JTC) membagikan 550 nasi kotak takjil untuk masyarakat Jogja, Jumat (22/4) sore di Titik Nol Jogja. Pengguna jalan yang melintas menyambut hangat pembagian nasi takjil.

"Beranggotakan 80 biro travel/wisata khusus dari Jogja kami menyisihkan sebagian rezeki untuk berbagi di bulan Ramadan, tanpa sponsor semua dari anggota," ucap Sekjen JTC Yuri Andrian kepada KR di sela kegiatan yang melibatkan 30-an anggota JTC di lapangan.

Didampingi Ketua JTC Pandu Atmojo dan Ketua Kegiatan Insan disebutkan, acara amal ini menjadi kegiatan rutin JTC setiap tahun. "Harapannya JTC bisa bermanfaat khususnya bagi masyarakat Jogja. Pembagian takjil di Titik Nol sebagai ikon Jogja, dengan lalu lintas yang cukup ramai," ungkap Andrian.

Lebih lanjut Pandu menyebutkan, setelah dua tahun pandemi Covid-19 mulai November-Desember 2021 pariwisata di Jogja mulai bangkit. Dengan pergerakan permintaan jasa travel/wisata naik signifikan. "Kita berharap kondisi Jogja terus membaik. Seluruh anggota JTC juga telah memenuhi disiplin prokes, untuk keamanan dan kenyamanan bersama," tegas Pandu. (Vin)-d

CENTER FOR DIGITAL SOCIETY

Luncurkan Situs Web Anti Konten Negatif

YOGYA (KR) - Center for Digital Society (CDS) Universitas Gadjah Mada melakukan peluncuran perdana situs web Anti Konten Negatif <https://antikontennegatif.id>. Peluncuran dilakukan sebagai upaya menangkal konten berbahaya di media sosial. Peluncuran ini juga sebagai inisiatif bagian dari program #SocialMedia4Peace yang dijalankan CDS dengan dukungan UNESCO dan Uni Eropa.

Paska Darmawan selaku peneliti CDS UGM mengungkapkan, melalui situs web Anti Konten Negatif masyarakat dapat melaporkan konten berbahaya yang mereka temui di media sosial. Masyarakat juga

bisa membagikan pengalamannya yang berkaitan dengan konten-konten berbahaya.

"Jadi masyarakat bisa memanfaatkan keberadaan situs web ini dan bisa membagikan pada yang lain agar ini bisa menjadi panduan dan bermanfaat bagi banyak orang," ujarnya Senin (25/4) di Fisipol UGM.

Dr Novi Kurnia, peneliti senior CDS UGM, menambahkan merujuk data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Republik Indonesia tahun 2019, terdapat lebih dari 430 ribu laporan konten berbahaya, meliputi konten pornografi, pencemaran nama baik, mis-informasi, dis-

informasi, ujaran kebencian, dan lain-lain.

Begitu beragamnya jenis konten dan mekanisme penanganan konten berbahaya yang diterapkan oleh platform media sosial, masyarakat seringkali dihadapkan dengan kebingungan ketika ingin melaporkan konten berbahaya.

"Situs web Anti Konten Negatif juga menawarkan kemudahan bagi masyarakat dengan menyediakan informasi langkah-langkah pelaporan konten berbahaya di berbagai platform media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat, seperti Facebook, Twitter, Tiktok, Instagram, Youtube, dan lain-lain," ungkapnya. (Dev)

LAUNCHING BUKU PENARI HUMOR DIDIK NT

Ubah Kelemahan Jadi Kekuatan

DIDIK Hadiprayitno atau akrab disapa Didik Nini Thowok termasuk sosok istimewa. Kemampuannya mengubah 'kelemahan' menjadi 'kekuatan'. Tekadnya untuk hidup dan berjaya dengan menari, ketekunan dan kecerdasannya mengatasi tantangan demi tantangan. Hingga diakui sebagai penari besar yang legendaris, layak disejajarkan dalam deretan figur inspiratif.

"Orang dapat belajar dari Didik Nini Thowok, penari humor yang juga menjadikan crossgender kekhasannya. Sisi kewanitaan yang kuat dalam kodrat laki-lakinya tak lagi menjadi bahan cercaan, melainkan modal berharga untuk berkarya dan mengundang decak kagum para penontonnya," ungkap Penulis Buku Break The Rule "Menjadi Penari Humor ala Didik Nini Thowok", Dra Daruni MHum, Jumat (22/4) malam di Kompleks Pohon Cahaya, Jalan SO 1 Maret (Jalan Bantul) No 55-57 Yogya.

Buku ini dirancang untuk memotivasi kaum muda khususnya, masyarakat luas pada



Didik bersama Daruni menandatangani buku yang banyak diminati pengunjung di HUT ke-13 PT Pohon Cahaya.

umumnya, agar berani menemukannya dunia seni, khususnya tari, sebagai profesi yang menghidupi. "Lebih dari itu, dipaparkan juga pergulatan mengubah 'kelemahan' menjadi 'kekuatan', dan 'cercaan' menjadi 'pujian' bahkan kekaguman," ungkap Daruni dalam Launching Buku Puncak HUT ke-13 Penerbit dan Percetakan PT Pohon Cahaya pada 22 April 2022 bisa tetap

mengenakan busana wanita, ikut senang melihat cucu laki-lakinya berhias cantik," ungkap Didik Nini Thowok.

Didik mengakui bahwa dirinya pada dasarnya adalah seorang yang pemalu dan *gem-beng* (mudah menangis). Apalagi dengan kebiasaannya yang mirip perempuan ia sering di-bully, dicemooh dan dicera teman-teman sebaya/sekolahnya. "Kalau digoda (dibully) teman laki-laki saya hanya menggigit krah baju. Tidak berani masuk kelas kalau belum bel masuk," kenang Didik yang kebanyakan temannya perempuan.

Kesukaannya menari tidak sepenuhnya mendapat dukungan, beberapa anggota keluarga lebih mengharapkan Didik bisa melanjutkan usaha keluarga di bidang penyamakan kulit. Namun dibesarkan dalam keluarga yang mencintainya budaya Jawa, Didik yang sering diajak nonton wayang kulit oleh kakeknya dan diajak nonton film India oleh ibunya semakin tak terbelenggu keinginannya untuk belajar dan menekuni tari. (Vin)-d

GMCC Akan Berkompetisi di BICF 2022

GITA Maizan Children's Choir (GMCC), paduan suara anak Yogyakarta di bawah naungan Maizan Vocal Management (MVM) akan tampil berkompetisi dalam lomba paduan suara tingkat internasional 'The 11th Bali International Choir Festival (BICF)' pada 25-28 Juli 2022 mendatang. Festival ini diselenggarakan oleh Bandung Choral Society.

Odhi Pratama Maizan MPd (Choir Director dan Conductor) yang akrab disapa Kak Odhi mengatakan, BICF merupakan salah satu lomba paduan suara tingkat internasional bergengsi yang diikuti peserta dari negara-negara di dunia.

Dalam BICF mendatang, GMCC akan berlomba di dua kategori yaitu Folksong (lagu daerah) dan Music of Religion.

Di kategori Folksong, lagu yang akan dibawakan yakni Jangi Janger (Lagu Daerah Bali), Mentok-mentok (Lagu Jawa Tengah) dan Udi Ya (Lagu Daerah Lampung). Sedangkan di kategori Music of Religion akan membawakan lagu Shalawat Asyghil, Itiraf dan Thalaal Badru Alayna.

"Jumlah penyanyi GMCC yang ikut dalam BICF di Bali sebanyak 30 anak yang telah terseleksi dari berbagai sekolah di Yogyakarta. Persiapan terus dilakukan, semoga GMCC kembali bisa meng-



Penampilan Gita Maizan Children's Choir.

harumkan nama Yogyakarta, Indonesia di dunia paduan suara internasional," terang Kak Odhi kepada KR, Senin (25/4).

Dijelaskan Kak Odhi, GMCC terbentuk pada 1 Juni 2020 berdasarkan salah satu cita-cita untuk terus berbenyanyi dan berkarya meski

dalam keterbatasan situasi pandemi. Beberapa prestasi yang telah diraih GMCC di antaranya Rekorder Muri 'Indonesia Menyanyi Virtual Choir' Oleh BCS (Singer), Winner Children Category dan Gold Medal pada 1st World Virtual Choir Festival 2020. (Dev)-d